

**TINGKAT KESADARAN MORAL PESERTA DIDIK KELAS
XI MA DARUN NAJAH DALAM MEMATUHI TATA TERTIB
SEKOLAH**

SKRIPSI

Oleh

Feri Kurniawan

Nomor Induk Mahasiswa 06051381924046

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

**TINGKAT KESADARAN MORAL PESERTA DIDIK KELAS
XI MA DARUN NAJAH DALAM MEMATUHI TATA TERTIB
SEKOLAH**

SKRIPSI

Oleh

Feri Kurniawan

Nomor Induk Mahasiswa 06051381924046

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan:

Koordinator Program Studi



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP.199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Kurnisar, S.Pd., M.H

NIP.197603052002121011



**TINGKAT KESADARAN MORAL PESERTA DIDIK KELAS
XI MA DARUN NAJAH DALAM MEMATUHI TATA TERTIB
SEKOLAH**

SKRIPSI

Oleh

Feri Kurniawan

Nomor Induk Mahasiswa 06051381924046

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diajukan dan lulus pada:

Hari/Tanggal: Sabtu, 18 Maret 2023

Koordinator Program Studi



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP.199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Kurnisar, S.Pd., M.H

NIP.197603052002121011



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Feri Kurniawan

NIM : 06051381924046

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Tingkat Kesadaran Moral Peserta Didik Kelas XI MA Darun Najah dalam Mematuhi Tata Tertib Sekolah” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 28 Februari 2023

Yang membuat pernyataan,



Feri Kurniawan

NIM 06051381924046

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H, sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri, dan Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan tahun 2018-2022 dan kepada Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang sekarang sedang menjabat. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Drs Emil El Faisal, M.Si., Bapak Drs Alfiandra, M.Si., Ibu Dra Sri Artati Waluyati, M.Si., Ibu Dra. Umi Chotimah M.Pd., Ph.D., Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Setiyowati S.Pd., M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah S.Pd., M.Pd., Ibu Puspa Dianti S.Pd., M.Pd., Ibu Mariyani S.Pd., M.Pd., dan Ibu Husnul Fatihah S.Pd., M.Pd, sebagai dosen program studi PPKn, serta Ibu Rika Novarina, A.Md, sebagai admin prodi PPKn atas bantuannya dalam penyelesaian administrasi skripsi ini. Kemudian ucapan terima kasih ditujukan kepada Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir, serta Kepala Sekolah, dewan guru, dan pegawai di MA Darun Najah yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Indralaya, 28 Februari 2023

Penulis,



Feri Kurniawan

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, rasa syukur atas segala nikmat yang diberikan Allah SWT. Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang tercinta, Ayahandaku Rusman dan Ibunda Elyana yang senantiasa mendoakan disetiap proses perjalanan dalam perjuanganku, selalu memberi dukungan, motivasi, selalu memberi nasihat, selalu bekerja keras demi kesuksesan anaknya.
2. Kepada kakakku dan ayukku, terima kasih atas segala doa dan dukungan yang diberikan.
3. Terima kasih kepada keluarga (Paman, Bibi) yang telah memberikan dukungan serta doa.
4. Kepada dosen Pembimbing Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H, yang telah memberikan waktunya untuk membimbing, serta kepada dosen program studi PPKn FKIP Unsri, terima kasih untuk segala ilmu, motivasi serta pengalaman dan semua hal yang bermanfaat.
5. Terima kasih kepada kepala Sekolah serta guru-guru di MA Darun Najah, juga kepada seluruh peserta didik di MA Darun Najah.
6. Terima kasih kepada semua teman-temanku yang selalu baik kepadaku serta mendukungku.
7. Terima kasih kepada diriku sendiri karena telah kuat dengan selalu berjuang dan sabar dalam berproses.

Motto :

“The Morality of Science”

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN MUKA	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Teoritis	6
1.4.2 Praktis.....	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tingkat Kesadaran Moral	8
2.1.1 Pengertian Moral.....	8
2.1.2 Pendidikan Moral.....	10
2.1.3 Teori Moral.....	12
2.1.4 Pengertian Kesadaran Moral	14
2.1.5 Teori Tingkat Kesadaran Moral Peserta Didik.....	16
2.1.6 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kesadaran Moral	21

2.1.7 Tingkat Kesadaran Moral.....	26
2.2 Tata Tertib Sekolah.....	27
2.2.1 Pengertian Tata Tertib Sekolah.....	27
2.2.2 Unsur-Unsur Tata Tertib Sekolah.....	29
2.2.3 Macam-Macam Tata Tertib Sekolah.....	31
2.2.4 Tujuan Tata Tertib Sekolah.....	33
2.3 Kerangka Berpikir.....	38
2.4 Alur Penelitian.....	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	40
3.1.1 Tingkat Kesadaran Moral Peserta Didik Kelas XI dalam Mematuhi Tata Tertib Sekolah.....	40
3.2 Pendekatan dan Metode Penelitian.....	42
3.3 Populasi dan Sampel.....	43
3.3.1 Populasi.....	43
3.3.2 Sampel.....	44
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.4.1 Dokumentasi.....	45
3.4.2 Angket.....	45
3.4.3 Wawancara.....	46
3.5 Teknik Analisis Data Instrumen.....	46
3.5.1 Uji Validitas Angket.....	46
3.5.2 Uji Reliabilitas Angket.....	46
3.6 Teknik Analisis Data.....	47

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	48
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	50
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi.....	50

4.2.1.1 Sejarah Singkat MA Darun Najah.....	50
4.2.1.2 Gambaran Umum Tentang MA Darun Najah	50
4.2.1.3 Sarana dan Prasarana MA Darun Najah	52
4.2.1.4 Keadaan Guru MA Darun Najah	53
4.2.1.5 Keadaan Peserta Didik MA Darun Najah	53
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Angket	53
4.2.3 Deskripsi Data Penelitian Hasil Wawancara Guru PPKn	72
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian	74
4.3.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi	74
4.3.2 Analisis Data Hasil Angket	75
4.3.2.1 Pengujian Persyaratan Instrumen Angket.....	75
4.3.2.1.1 Uji Validitas	75
4.3.2.1.2 Uji Reliabilitas	78
4.3.2.2 Analisis Angket Tingkat Kesadaran Moral Peserta Didik Kelas XI MA Darun Najah dalam Mematuhi Tata Tertib Sekolah	79
4.3.3 Analisis Data Penelitian Hasil Wawancara Guru PPKn	95
4.4 Hasil Penelitian dan Pembahasan	96
4.4.1 Hasil Penelitian.....	96
4.4.2 Pembahasan	97
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	103
5.2 Saran.....	103
5.2.1 Bagi Guru	103
5.2.2 Bagi Peserta Didik	104
5.2.3 Bagi Sekolah.....	104
5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	109

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Indikator dan Deskriptor Penelitian	41
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	44
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	45
Tabel 3.4 Keterangan Skor Skala Likert	46
Tabel 3.5 Kategori Kesadaran Moral Berdasarkan Persentase Interval	47
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	49
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana MA Darun Najah	52
Tabel 4.3 Keadaan Guru MA Darun Najah.....	53
Tabel 4.4 Keadaan Peserta didik MA Darun Najah	53
Tabel 4.5 Klasifikasi Pernyataan dan Skor Skala Likert	54
Tabel 4.6 Kategori Kesadaran Moral Berdasarkan Persentase Interval	55
Tabel 4.7 Mematuhi tata tertib di sekolah merupakan kewajiban sebagai peserta didik	55
Tabel 4.8 Belajar dengan tekun merupakan tugas sebagai peserta didik	56
Tabel 4.9 Ketika bertindak memikirkan risikonya terlebih dahulu	57
Tabel 4.10 Bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan dengan sengaja maupun tidak sengaja.....	57
Tabel 4.11 Siap menerima risiko dari tindakan yang dilakukan	58
Tabel 4.12 Siap menerima hukuman apabila telah melakukan tindakan yang tidak sesuai atau yang dilarang	59
Tabel 4.13 Mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah atas kesadaran sendiri .	59
Tabel 4.14 Kesadaran terhadap tata tertib sekolah diberlakukan karena memberikan manfaat bagi kita sendiri	60
Tabel 4.15 Menghormati dan sopan kepada guru serta semua warga sekolah	61

Tabel 4.16 Mendengarkan nasihat atau perkataan guru.....	61
Tabel 4.17 Selalu mengerjakan tugas yang diperintahkan oleh guru	62
Tabel 4.18 Ketika bertindak melihat kondisi terlebih dahulu serta sesuai kata hati	63
Tabel 4.19 Ketika bertindak tanpa paksaan dari pihak atau orang lain	63
Tabel 4.20 Datang tepat waktu ke sekolah.....	64
Tabel 4.21 Pulang sekolah sesuai dengan jadwal yang berlaku	64
Tabel 4.22 Menjaga ketertiban sekolah	65
Tabel 4.23 Menjaga kebersihan dan keamanan sekolah	66
Tabel 4.24 Menjaga fasilitas-fasilitas yang ada di sekolah	66
Tabel 4.25 Menggunakan seragam sekolah sesuai dengan jadwal dan aturan.....	67
Tabel 4.26 Selalu mengutamakan kerapian dalam berpakaian seragam sekolah..	68
Tabel 4.27 Tidak pernah mencoba untuk bolos sekolah.....	68
Tabel 4.28 Memperhatikan dengan baik materi yang diajarkan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung	69
Tabel 4.29 Memanfaatkan waktu untuk belajar dan melakukan hal-hal positif....	70
Tabel 4.30 Tidak mengganggu hak dan kepentingan setiap orang yang ada di sekolah	70
Tabel 4.31 Tidak mementingkan hanya kepentingan diri sendiri, namun juga mementingkan kepentingan bersama.....	71
Tabel 4.32 Tidak pernah mencoba untuk merusak fasilitas yang ada di sekolah.	72
Tabel 4.33 Deskripsi Data Penelitian Hasil Wawancara Guru PPKn.....	72
Tabel 4.34 Hasil Uji Validitas	76
Tabel 4.35 Interpretasi Validitas	77
Tabel 4.36 Statistik Reliabilitas Angket Variabel	79
Tabel 4.37 Indikator Berkaitan dengan tanggung jawab	79

Tabel 4.38 Distribusi nilai indikator berkaitan dengan tanggung jawab responden	80
Tabel 4.39 Berkaitan dengan tanggung jawab responden dalam mematuhi tata tertib sekolah	82
Tabel 4.40 Indikator Berkaitan dengan hati nurani	82
Tabel 4.41 Distribusi nilai indikator berkaitan dengan hati nurani responden	83
Tabel 4.42 Berkaitan dengan hati nurani responden dalam mematuhi tata tertib sekolah	85
Tabel 4.43 Indikator Mewajibkan.....	85
Tabel 4.44 Distribusi nilai indikator mewajibkan	86
Tabel 4.45 Mewajibkan responden dalam mematuhi tata tertib sekolah.....	88
Tabel 4.46 Indikator Bersifat Formal.....	88
Tabel 4.47 Distribusi nilai indikator bersifat formal responden.....	89
Tabel 4.48 Bersifat formal responden dalam mematuhi tata tertib sekolah.....	91
Tabel 4.49 Distribusi nilai masing-masing indikator kesadaran moral	91
Tabel 4.50 Kesadaran moral responden dalam mematuhi tata tertib sekolah	94

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	38
Bagan 2.2 Alur Penelitian	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Usul Judul Skripsi	110
Lampiran 2: Surat Validasi Judul Penelitian	111
Lampiran 3: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	112
Lampiran 4: Surat Izin Penelitian Dekan FKIP Universitas Sriwijaya	113
Lampiran 5: Surat Persetujuan izin penelitian MA Darun Najah.....	114
Lampiran 6: Surat Izin Penelitian Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir ...	115
Lampiran 7: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	116
Lampiran 8: Kartu Bimbingan Skripsi.....	117
Lampiran 9: Pedoman dan Data Hasil Wawancara Studi Pendahuluan	121
Lampiran 10: Kisi-Kisi Instrumen Angket.....	128
Lampiran 11: Instrumen Angket.....	130
Lampiran 12: Kisi-Kisi Instrumen Wawancara.....	133
Lampiran 13: Instrumen Wawancara.....	135
Lampiran 14: Tata Tertib Madrasah Aliyah Darun Najah	137
Lampiran 15: Dokumentasi Penelitian.....	139
Lampiran 16: Hasil SPSS Validitas dan Reliabilitas	141
Lampiran 17: Hasil Plagiasi Turnitin.....	143

Tingkat Kesadaran Moral Peserta Didik Kelas XI MA Darun Najah dalam
Mematuhi Tata Tertib Sekolah

Oleh:

Feri Kurniawan

Nomor Induk Mahasiswa 06051381924046

Pembimbing : Kurnisar, S.Pd., M.H

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesadaran moral peserta didik kelas XI MA Darun Najah dalam mematuhi tata tertib sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian berjumlah 118 peserta didik, pengambilan sampel menggunakan teknik *Non probability Sampling* jenis *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 52 peserta didik. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi, angket dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum tingkat kesadaran moral peserta didik diperoleh hasil dari 52 responden yaitu sejumlah 3 (5,77%) responden memiliki tingkat kesadaran moral yang rendah, sejumlah 15 (28,85%) responden memiliki tingkat kesadaran moral yang sedang dan sejumlah 34 (65,38%) responden memiliki tingkat kesadaran moral yang tinggi. Maka berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat kesadaran moral peserta didik kelas XI MA Darun Najah dalam mematuhi tata tertib sekolah adalah tinggi.

Kata Kunci: Kesadaran Moral, Kepatuhan Peserta Didik, Tata Tertib Sekolah.

Koordinator Program Studi



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP.199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Kurnisar, S.Pd., M.H

NIP.197603052002121011

The Level of Moral Awareness of Class XI MA Darun Najah Students in
Complying with School Rules

By:

Feri Kurniawan

Student Identification Number 06051381924046

Advisor : Kurnisar, S.Pd., M.H

Study Program : Pancasila and Civic Education

ABSTRACT

This study aims to determine the level of moral awareness of class XI MA Darun Najah students in complying with school rules. This research uses a quantitative approach with descriptive methods. The research population consisted of 118 students, the sampling technique used Non probability Sampling type Purposive Sampling with a total sample of 52 students. Data collection techniques through documentation, questionnaires and interviews. The results showed that in general the level of moral awareness of students obtained results from 52 respondents, namely a number of 3 (5.77%) respondents had a low level of moral awareness, a number of 15 (28.85%) respondents had a moderate level of moral awareness and a number 34 (65.38%) respondents have a high level of moral awareness. So based on the results of this study it can be concluded that the level of moral awareness of students of class XI MA Darun Najah in complying with school rules is high.

Keywords: Moral Awareness, Student Obedience, School Rules.

Koordinator Program Studi



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP.199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Kurnisar, S.Pd., M.H

NIP.197603052002121011

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah merupakan sebuah wadah yang pada bidang aspeknya memiliki sarana serta prasarana sebagai sesuatu yang dirancang hingga sedemikian rupa guna mewujudkan peserta didik berkompoten melalui lembaga bersifat formal yang terstruktur menyelenggarakan proses pendidikan pengajaran dan membantu dalam pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik. Menurut Abdullah (2018: 142) sekolah merupakan sebuah bangunan yang memang khusus memiliki lembaga yang dirancang untuk proses pengajaran dan pembelajaran terhadap peserta didik dalam pengawasan tenaga pendidik atau guru.

Selaras dengan bunyi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab 2 Pasal 3 menuturkan Pendidikan di Indonesia berfungsi untuk memajukan aspek impresif dalam karakter serta bangsa melalui kehidupan dalam konteks fundamental bangsa, memiliki visi untuk memajukan peserta didik dalam aspek personal yang spiritual, intelektual dan emosional yang dalam hal ini berupa menjadi menjadi manusia yang beriman, taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhlak mulia, sehat fisik, cerdas, kreatif, bebas dan sebagai warga negara menjunjung tinggi sikap bertanggung jawab serta demokratis (<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>), diakses pada 20 Oktober 2022.

Supaya fungsi dan tujuan pendidikan dapat dicapai dan berproses dengan yang diharapkan, maka sekolah menciptakan tata tertib. Stabilitas pembelajaran yang diharapkan menjadi prioritas dan tanpa hambatan dalam rangkaian ilmu pengetahuan berdasarkan kurikulum sekolah. Melalui pelaksanaannya sangat diperlukan sikap disiplin dalam masing-masing peserta didik terhadap sistem pembelajaran di sekolah. Namun sebenarnya yang terjadi, ialah berupa masalah yang sering ditemui dalam lingkungan sekolah, yakni kurangnya kedisiplinan peserta didik melalui aspek kepatuhannya terhadap tata tertib sekolah.

Peserta didik dalam kepatuhannya (tata tertib) menjadi poin masalah dalam artian sering muncul di sekolah, jenjang pendidikan sekolah menengah menjadi puncak ketika peserta didik yang beranjak dewasa dan mulai mengetahui dan mengenal karakter pribadi mereka secara individu. Perihal tersebut sesuai dengan pandangan Kurniawan (2018: 3) bahwa kepatuhan peserta didik menjadi suatu bahasan terdepan yang terdapat di sekolah, ditambah dalam suatu jenjang di sekolah dalam artian peserta didik mulai melalui tahap dewasa serta akan tahu khas atau karakter secara pribadi sebagai individu dengan melalui hal yang ditiru.

Penelitian yang selaras mengenai kesadaran moral dalam mematuhi tata tertib sekolah pernah dilakukan oleh Runtung Widodo (2020) melalui tulisannya (<http://repository.iainbengkulu.ac.id/4878/1/>) diakses pada 15 Agustus 2022, dengan judul “Analisis Tingkat Moralitas Remaja Pada Era globalisasi di Desa Batu Raja Kecamatan pondok Kubang Bengkulu Tengah”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa tingkat moralitas di Desa Batu Raja masih rendah bahkan menurun dari zaman dahulu sebelum munculnya teknologi-teknologi canggih sekarang ini, dan faktor faktor penyebab rendahnya moralitas remaja pada era globalisasi saat ini dikarenakan faktor orang tua, lingkungan bermain dan juga media sosial. Indikator-indikator yang membuktikan tingkat moralitas dinyatakan rendah, dipengaruhi oleh tranformasi zaman dan pengaruh keluarga dan lingkungan lainnya.

Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Mumung Munawaroh (2017) melalui tulisannya (<http://digilib.uinsby.ac.id/19314/1/>) diakses pada 15 Agustus 2022, dengan judul “Hubungan Antara Identitas Moral dengan Perilaku moral Pada Remaja”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan antara identitas moral dengan perilaku moral pada remaja dengan koefisien korelasi sebesar 0,525 dan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Koefisien korelasi bertanda positif menunjukkan hubungan kedua variabel searah yang berarti semakin tinggi identitas moral seseorang maka semakin tinggi pula perilaku moralnya. Dari uraian tersebut dapat dilihat indikator moral berupa perilaku moral remaja sangat terpengaruh oleh identitas moral.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rezki Rahmadani (2020) dalam tulisannya (<https://repositori.uin-alauddin.ac.id/18465/1/>) diakses pada 16 Agustus 2022, dengan judul “Hubungan Tingkat Pemahaman Moral dengan Perilaku Taat Terhadap Aturan Peserta Didik di SMAN 11 Enrekang”. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa ada kaitan antara tingkat kesadaran moral dan tingkah laku peserta didik yang taat terhadap peraturan di SMA Negeri 11 Enrekang. Berdasarkan analisis data menggunakan deskriptif, rata-rata tingkat kesadaran moral adalah 64,45 dan berada pada interval (62-64), yang berarti tingkat kesadaran moral adalah sedang. Sedangkan untuk tingkah laku taat terhadap aturan, rata-rata adalah 61,16 dan berada pada interval (59-61), yang juga berarti tingkah laku taat terhadap aturan adalah sedang. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat kesadaran moral dan tingkah laku siswa yang taat terhadap peraturan di SMA Negeri 11 Enrekang.

Berlandaskan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengamati dan meneliti implementasi dalam konteks sebuah tingkatan implementasi aturan khusus pada lingkup sekolah berupa tata tertib pada peserta didik di kelas XI MA Darun Najah. Pentingnya peneliti meneliti sebuah implementasi yang dilakukan peserta didik kepada tata tertib sekolah ialah karena banyaknya kasus yang melibatkan peserta didik dalam pelanggaran kepada aturan di sekolah (tata tertib). Melalui hal ini juga peneliti dapat menyimpulkan bahwa kesadaran moral menjadi suatu yang sangat menentukan jalannya sebuah tata tertib sekolah.

Kesadaran moral dalam kepatuhan tata tertib sekolah dapat diukur melalui indikator-indikator yaitu; berkaitan dengan tanggung jawab, hati nurani, mewajibkan dan bersifat formal. Kesadaran moral setiap personal tentu beragam yang diantaranya kesadaran moral tinggi, sedang bahkan rendah, dikarenakan oleh faktor-faktor atau sebuah dampak seperti derajat pendidikan, ekonomi, motivasi lingkungan ataupun berkaitan dengan personal fisik usia.

Rachman (2021) dalam jurnalnya (<https://edukatif.org/index.php/edukatif>), diakses pada 10 November 2020, mengemukakan bahwa nilai moral menjadi makna yang dominan impresinya terhadap individu, terdapat sejumlah perihal

penyimpangan moral menjadi pembahasan menarik dalam limitasinya seperti yang terjadi di Indonesia, yaitu dilakukan oleh pejabat-pejabat publik, rakyat, bahkan tokoh-tokoh besar dan sebagainya berupa tindak korupsi, pelecehan, pembunuhan, penyalahgunaan obat-obatan atau narkoba dan bentuk penyimpangan lainnya.

Nurgiansah (2021) dalam jurnalnya (<https://ejournal.undiksha.ac.id/index>), diakses pada 10 November 2020, menjelaskan bahwa pendidikan moral menjadi kebutuhan utama yang memang diharapkan dapat berjalan dengan sesuai visinya, selaras dan fundamental sebagai personal dalam konteks norma serta harkat dan martabat. Pendidikan di Indonesia tentunya telah diterapkan dengan adanya pendidikan moral pada setiap jenjangnya bahkan di Sekolah Dasar perkembangan pendidikan moral tidak pernah lepas dari visi yang sebenarnya ialah nilai luhur dalam suatu moral bangsa sendiri yang dalam hal ini termuat pada Pancasila.

Lebih lanjut, mengenai persoalan terkait uraian di atas, Nurgiansah (2021) dalam jurnalnya (<https://ejournal.undiksha.ac.id/index>), diakses pada 10 November 2020, menjelaskan bahwa persoalan moral pada peserta didik memiliki gejala yang dimana terdapat sebuah keterbatasan atau sebuah limitasi dalam membedakan hal yang dianggap baik atau benar dan buruk atau salah. Sehingga dapat disimpulkan adanya inkonsistenan yang terjadi dalam personal peserta didik, pola pikir yang terbentuk karena sesuatu yang bisa saja karena keterbiasaan peserta didik dalam kehidupan diluar sekolah yang dalam artian kehidupan sehari-hari mereka. Sehingga jika membahas mengenai hal ini yaitu peserta didik yang merupakan masa remaja dimana sebuah ego dan nafsu yang mendominasi serta mudah untuk menentukan dan bertindak semau mereka tanpa melihat kondisi dan resiko.

Kesadaran moral peserta didik dalam lingkup sekolah yang disikapi terhadap implementasi kepatuhan kepada aturan sekolah berupa tata tertib serta belum diketahuinya tingkat kesadaran moral peserta didik dalam mematuhi tata tertib sekolah. kepatuhan peserta didik terhadap aturan tata tertib sekolah akan menjadi gambaran bagi sekolah yaitu dapat menjadi referensi untuk melakukan upaya-upaya yang bisa mengoptimalkan peran dalam pembelajaran yang sangat

berkaitan dengan kepatuhan tata tertib sekolah yang potensinya dapat menekankan dan menguatkan implementasi oleh lingkup sekolah yaitu peserta didik kepada aturan tata tertib sekolah secara merata mengenai aturan sekolah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di MA Darun Najah pada tanggal 22 Agustus 2022 dengan metode wawancara kepada kepala sekolah, guru dan peserta didik. Peneliti mendapatkan informasi yang pertama melalui kepala sekolah yang mengungkapkan masih banyaknya pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik mengenai peraturan sekolah salah satu contohnya memakai seragam yang tidak sesuai jadwal aturan sekolah dan masih adanya yang terlambat datang ke sekolah.

Informasi selanjutnya dari guru mata pelajaran PPKn yang sebagai salah satu wali kelas di kelas XI yang mengungkapkan pelanggaran tata tertib sekolah yang dilakukan oleh peserta didik, berupa masih kurang patuh dalam hal perintah guru, beberapa peserta didik ada yang tidak melaksanakan piket kelas, ketika proses kegiatan pembelajaran peserta didik kurang memperhatikan guru yang sedang menjelaskan dan masih terdapatnya peserta didik yang tidak hadir atau tanpa keterangan. Selanjutnya hasil informasi didapat dari salah satu peserta didik, yang mengungkapkan bahwa masih ditemukannya peserta didik yang kurang mengindahkan aturan serta kesadaran terhadap tata tertib sekolah.

Selaras dari hasil wawancara pada uraian di atas, maka dapat dikatakan nilai moral di lingkup sekolah serta dalam proses pembelajaran telah diindahkan dan diupayakan, tetapi adanya hambatan yang mempengaruhi akhirnya, terkait dengan implementasi kepatuhan peserta didik terhadap tata tertib di sekolah MA Darun Najah. Maka melalui perihal pembahasannya bahwa kepatuhan terhadap tata tertib di sekolah ialah elemen yang penting terhadap peserta didik yang sehingga dapat membentuk karakter yang selaras berdasarkan nilai-nilai moral serta aturan norma yang berlaku di sekolah atau tata tertib. Tingkat kepatuhan peserta didik sesuai dengan harapannya dapat melaksanakan kewajiban atas haknya sebagai peserta didik selaras berdasarkan peraturan yang berlaku pada lingkungan sekolah. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul

tingkat kesadaran moral peserta didik kelas XI MA Darun Najah dalam mematuhi tata tertib sekolah.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai landasan latar belakang yang dijelaskan di atas, rumusan masalah penelitian ini ialah “Bagaimana tingkat kesadaran moral peserta didik kelas XI MA Darun Najah dalam mematuhi tata tertib sekolah?”

1.3 Tujuan Penelitian

Selaras berdasarkan rumusan masalah yang ditentukan, sehingga tujuan penelitian ini dilakukan adalah guna mengetahui tingkat kesadaran moral peserta didik kelas XI MA Darun Najah dalam mematuhi tata tertib sekolah.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian dalam hal ini memiliki dua manfaat yakni aspek teoritis dan praktis.

1.4.1 Teoritis

Berdasarkan yang dilakukan dalam penelitian ini maka potensinya memberikan kemaslahatan dalam menambah pengetahuan serta bagaimana wawasan pada aspek kepatuhan peserta didik. Dilain sisi juga manfaatnya untuk pembelajaran, guru, peserta didik dan sekolah itu sendiri, sehingga aspeknya bahwa dapat mengetahui serta memberikan gambaran terkait dengan kesadaran moral peserta didik dalam mematuhi tata tertib sebagai ilmu pengetahuan pada pembelajaran moral dan kepatuhan hukum/aturan tertentu di sekolah khususnya pada pembelajaran PPKn.

1.4.2 Praktis

- Memperoleh informasi yang berkenaan dengan bagaimana sebuah implementasi kepatuhan yaitu tata tertib dalam aspek implimentasinya yang berlaku pada lingkup sekolah melalui siiswa kelas XI MA Darun Najah.
- Menjadikan sebagai sumber dan informasi serta bahan referensi sehingga terkait dengan kepentingan meneliti mengenai tata tertib sekolah apalagi

mengenai tingkat kesadaran moral peserta didik pada implementasinya yaitu tata tertib yang berlaku di sekolah bagi peneliti lain.

- Dapat menjadi referensi bagi sekolah yang sebagai pembuat produk penegak aturan khusus atau tata tertib di sekolah sehingga memberikan potensi yang sesuai dengan harapan yaitu persepsi peserta didik dalam menanggapi limitasi sebagai pondasi akan tumbuh dan tegaknya kesadaran moral terkait aspek kepatuhan peserta didik dalam mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2018). Pengaruh Fasilitas Sekolah dan Motivasi Guru Terhadap Efektivita Proses Mengajar Di Madrasah Aliyah Di Bontang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 165–175.
- Adhe, K. R. (2016). Guru Pembentuk Anak Berkualitas. *Jurnal CARE Edisi Khusus Temu Ilmiah*, 03(3), 42–51. <https://core.ac.uk/download/pdf/229499666.pdf>.
- Amiruddin, Z. (2010). *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Arif, M. F. I. (2019). *Tahapan Perkembangan Moral Lawrence Kohlberg Dalam Sudut Pandang Islam*. 1–19. https://www.academia.edu/33170918/Tahap_Perkembangan_Moral_Perspektif_Barat_dan_Islam.
- Asnawi. (2020). *Strategi Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga (Suatu Analisis Psikologis)* (1st ed.). Banda Aceh: Ar-Raniry Press.
- Astutiria. (2017). *Hubungan Antara Tata Tertib Sekolah Dengan Sikap Positif Murid Kelas V SD Inpres Tamannyeleng Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa*. Universitas Muhammadiyah Makassar. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/119-Full_Text.pdf.
- Azizah, N. (2015). Perilaku Moral dan Religiusitas Siswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum dan Agama. *Jurnal Psikologi*, 33(2), 1–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/jpsi.7078>.
- Bertens, K. (2013). *Etika*. Yogyakarta: Kanisius.
- Duska, R., & Whelan, M. (1982). *Perkembangan Moral-Perkenalan dengan Piaget dan Kohlberg*. Yogyakarta: Kanisius.
- Fahmi, I. (2013). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kesadaran Moral Dan Kemunafikan. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(105). <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/psy/article/view/2207>.
- Habsari, S. (2005). *Bimbingan dan Konseling SMA* (1st ed.). Jakarta : Grasindo.
- Hadianti, L. S. (2008). Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 02(1), 1–8. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/download/11/11>.
- Harnita, S., Hasyim, A., Nurmalisa, Y. (2017). *Hubungan Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah dengan Perilaku Peserta Didik*. 5(4), 1–14. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JKD/article/view/13349/9592>.
- Hartati, W. L. (2020). Manajemen Kurikulum di Sekolah Dasar sebagai Upaya Peningkatan Pendidikan Karakter (Studi Kasus Sekolah Dasar Lazuardi

- Al-Kaffah Global Islamic School di Kota Bekasi) [Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah]. In *Manajemen Kurikulum di Sekolah Dasar Sebagai Upaya Peningkatan Pendidikan Karakter*. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/55840/1/tesis Wiwi Linda Hartati.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/55840/1/tesis%20Wiwi%20Linda%20Hartati.pdf).
- Hasanah, S. U. (2020). Pembinaan Kesadaran Moral Siswa Sma Oleh Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 4(1), 16–26. <https://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/kewarganegaraan/article/view/1717>.
- Hayumuti & Hidayat, M. C. (2019). Kendala Implementasi Etika Moral dan Akhlak (Sebuah Kajian Teoritis). *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(56), 165–170. <https://doi.org/10.15548/mrb.v2i2.569>.
- Hendrizar. (2016). Urgensi Pendidikan Moral Sebagai Pembentuk Warga Negara Yang Baik. *Jurnal PPKn Dan Hukum*, 11(1), 18–35. <https://pbpp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article/download/3654/3560>
- Irwansa, A., & Maf'ul, M. A. (2015). Analisis pelaksanaan tata tertib sekolah pada siswa di smk negeri 1 makassar. *Open Journal System*, 2, 1–13. <https://ojs.unm.ac.id/tomalebbi/article/view/1670>.
- Jannah, R., & Supriatna, M. (2018). Bimbingan Pribadi-Sosial Untuk Mengembangkan Perilaku Moral Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 4(1), 54. <https://doi.org/10.26858/jpkk.v4i1.5644>.
- Khairunnisa. (2019). Teori Moral Development Lawrence Kohlberg dalam Perspektif Pendidikan Islam [Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah]. In *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/47869%0Ahttp://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/47869/1/KHAIRUNNIS A-FITK.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/47869%0Ahttp://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/47869/1/KHAIRUNNIS%20A-FITK.pdf).
- Kurniawan, W. A. (2018). *Budaya Tertib Siswa Di Sekolah (Penguatan Pendidikan Karakter Siswa)* (1st ed.). Jawa Barat: CV Jejak.
- Laila, Q. N. (2015). Pemikiran Pendidikan Moral Albert Bandura. *Jurnal Program Studi PGMI*. <https://doi.org/10.2345/jm.v2i1.740>.
- Lickona, T. (2009). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Random House Publishing Group: Bantam Books. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.
- Magnis-suseno, F. (1987). *Etika Politik: Prinsip Moral Dasar Kenegaraan Modern* (1st ed.). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Maharani, L. (2014). Perkembangan Moral Pada Anak. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 1(2), 93–98. <https://doi.org/10.24042/kons.v1i2.1483>.
- Munawaroh, M. (2017). Hubungan Antara Identitas Moral Dengan Perilaku Moral Pada Remaja [Universitas Islam Negeri Sunan Ampel]. <http://digilib.uinsby.ac.id/19314/>.
- Nurgiansah, T. H. (2021). Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(1), 33–41.
- Peraturan.bpk.go.id. 08 Juli 2003. Undang-undang (UU) No. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional. Diakses pada 20 Oktober 2022, dari <https://peraturan.bpk.go.id/home/details/43920/uu-no-20-tahun-2003>.
- Poerwadarminta. (1954). *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (2nd ed.). Jakarta: Perpustakaan Perguruan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rachman, F., Nurgiansah, T. H., & Kabatiah, M. (2021). Profilisasi Pendidikan Kewarganegaraan dalam Kurikulum Pendidikan Indonesia. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2970–2984. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1052>.
- Rahmadani, R. (2020). Hubungan Tingkat Pemahaman Moral dengan Perilaku Taat Terhadap Aturan Peserta Didik di SMAN 11 Enrekang [UIN Alauddin Makassar]. <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/18465/1/RezkiRahmadani.pdf>.
- Rahman, A. A. (2013). Prinsip Kesucian, Kemunafikan dan Integritas Moral [Universitas Indonesia]. In *Universitas Indonesia* (Vol. 16, Issue 4). <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/23956527/>.
- Rosidatun. (2018). *Model Implementasi Pendidikan Karakter* (1st ed.). Gresik: Caremedia Communication.
- Sagala, S. (2013). *Etika dan Moralitas Pendidikan* (1st ed.). Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sinulingga, S. P. (2016). Teori Pendidikan Moral Menurut Emile Durkheim Relevansinya Bagi Pendidikan Moral Anak Di Indonesia. *Jurnal Filsafat*, 26(2), 214. <https://doi.org/10.22146/jf.12784>.
- Siswanto, H. (2018). Pentingnya Pendidikan Moral Sejak Anak Sekolah Dasar. *Psikologi Agama*, 1(September), 111–119. <https://ejournal.iaitaboh.ac.id/index.php/Darajat/article/view/323>.
- Sit, M. (2019). *Kompetensi Moral Anak Usia Dini: Teori dan Praktik* (1st ed.).

Depok: Rajawali Pers.

- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (2nd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Suryana, D. (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak* (1st ed.). Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ufie, A. (2017). Implementasi Teori Genetik Epistemology Dalam Pembelajaran Guna Memantapkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Sekolah. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogika Dan Dinamika Pendidikan*, 5(1), 25–43. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol5issue1page25-43..>
- Ulfayati, Z. A. (2022). *Pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap ketaatan menjalankan tata tertib siswa MIN 1 Kota Surabaya* [UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA]. <http://digilib.uinsby.ac.id/52993/3/Zahrotul> Aliyah Ulfayati_D97218113.pdf.
- Widodo, R. (2020). Analisis Tingkat Moralitas Remaja Pada Era Globalisasi Di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Bengkulu Tengah [Institut Agama Islam Negeri Bengkulu]. In *e-Repository Perpustakaan IAIN Bengkulu*. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/4878>.
- Wisudayanti, K. A. (2022). Pendidikan Moral Sebagai Wadah Pembentuk Calon Pendidik Yang Berkarakter. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 91–100. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v3i1.2312>.
- Yudhyarta, D. Y. (2020). Pemberdayaan Etika Pancasila dalam Konteks Kehidupan Kampus. *AL-LIQQO: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(01), 43–63. <https://doi.org/10.46963/alliqa.v5i01.144>.
- Yuliasuti, & Vebrianto, R. (2018). Pengaruh Lingkungan Negatif Terhadap Kedisiplinan Siswa SD Negeri 134 Pekanbaru. *Journal of Natural Science and Integration*, 1(2), 221. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v1i2.6590>.